

## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dan analisis data pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati. Hal ini dibuktikan dengan kekuatan korelasi motivasi kerja dengan kinerja guru sebesar  $r_{x_1y} = 0,405$ . Besarnya pengaruhnya dibuktikan dengan nilai  $R^2$  sebesar 16,40%, yang artinya bahwa kinerja yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran tidak terlepas dari pengaruh motivasi kerja. Sedangkan model pengaruh dinyatakan dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 67,206 + 0,343 X_1$  dengan signifikansi  $F_{reg} = 25,536$  yang lebih besar dari  $F_{tabel} 3,92$  untuk taraf signifikan 5%.
2. Kesejahteraan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati. Hal ini dibuktikan dengan kekuatan korelasi kesejahteraan dengan kinerja guru sebesar  $r_{x_2y} = 0,486$ . Besarnya pengaruhnya dibuktikan dengan nilai  $R^2$  sebesar 23,62%, yang artinya bahwa kinerja yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran tidak terlepas dari pengaruh kesejahteraan. Sedangkan model pengaruh dinyatakan dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 64,035 + 0,383 X_2$  dengan signifikansi  $F_{reg} = 40,195$  yang lebih besar dari  $F_{tabel} 3,92$  untuk taraf signifikan 5%.
3. Motivasi kerja dan kesejahteraan secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati. Hal ini dibuktikan adanya besarnya kekuatan hubungan motivasi kerja dan kesejahteraan secara simultan sebesar  $r_{xy(1,2)} = 0,549$  dan dinyatakan signifikan yang termasuk kategori kuat. Besarnya pengaruh dibuktikan dengan nilai  $R^2$  sebesar 30,14%, artinya bahwa kinerja guru yang baik tidak bisa dilepaskan dari adanya motivasi kerja

dan kesejahteraan yang baik pula. Sedangkan model pengaruh dinyatakan dengan persamaan regresi ganda  $\hat{Y} = 47,812 + 0,230 X_1 + 0,310 X_2$  dengan signifikansi  $F_{reg} = 27,821$  yang lebih besar dari  $F_{tabel} 3,92$  untuk taraf signifikan 5%.

## B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan simpulan sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak yang terkait sebagai berikut:

### 1. Guru

- a. Hendaknya guru menindaklanjuti hasil penilaian kinerja guru yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui kemauan dan kemampuan mengembangkan diri dan pembelajaran secara terus menerus.
- b. Guru hendaknya mengetahui dan memahami visi dan misi yang dirumuskan madrasah dan mengaplikasikan dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- c. Guru hendaknya mematuhi segala norma dan tata tertib sekolah.
- d. Guru hendaknya mengutamakan sikap saling menghormati dan kekeluargaan dengan sesama teman sejawat.
- e. Guru hendaknya menunjukkan sikap disiplin, kreatif dan inovatif dalam pembelajaran.
- f. Guru hendaknya berusaha untuk menunjukkan kemampuan dan kelebihan yang dimilikinya.

### 2. Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah hendaknya menciptakan suasana kerja yang harmonis antar sesama warga sekolah.
- b. Kepala sekolah hendaknya memberikan pengakuan atas prestasi yang diraih oleh guru melalui pemberian ucapan selamat maupun hadiah.
- c. Kepala sekolah hendaknya melakukan promosi jabatan berdasarkan dari kemampuannya, bukan karena faktor senioritas dan kedekatan hubungan pribadi.

### C. Implikasi

Hasil penelitian tentang pengaruh motivasi kerja dan kesejahteraan terhadap kinerja guru di SDN Gugus Sultan Agung Kayen Pati berdampak secara teoritis terhadap perkembangan ilmu dan penelitian. Dampak teoritis akan memperkaya hasil-hasil penelitian dan memberikan kesempatan kepada peneliti lain untuk mengkaji lebih lanjut tentang motivasi kerja dan kesejahteraan terhadap kinerja guru.

Implikasi juga berupa dampak penerapan praktis dalam pemecahan masalah dan penyusunan kebijakan, yaitu tersusunnya seperangkat kebijakan peningkatan motivasi kerja guru, kesejahteraan dan peningkatan kinerja guru di lingkungan sekolah yang dapat meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan kepuasan kepada *stakeholders*. Penyusunan kebijakan tersebut dapat direfleksikan ke dalam penyusunan program sekolah, yaitu:

1. Penyusunan program sekolah yang terkait komitmen visi dan misi madrasah

Program atau kebijakan yang harus diambil oleh kepala sekolah terkait dengan komitmen visi dan misi sekolah adalah: 1) melaksanakan rapat guru dan wali murid dalam rangka sosialisasi visi dan misi sekolah, 2) mengikutsertakan pengurus dan komite madrasah dalam mensosialisasi visi dan misi madrasah kepada semua warga sekolah, dan 3) membuat dan memasang visi dan misi sekolah di depan sekolah yang bisa terlihat dan dibaca oleh semua warga sekolah.

2. Program pemberian promosi dan *reward* (penghargaan) bagi guru yang berprestasi.

Prestasi merupakan hasil kerja yang telah dicapai dan perlu untuk diberikan penghargaan agar prestasinya tetap terjaga dan lebih meningkat lagi. Kepala sekolah sebagai pemimpin dan manajer, perlu untuk memberikan penghargaan bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang berprestasi. Penghargaan yang diberikan dapat berupa pujian secara verbal, penghargaan berupa benda, peningkatan gaji, maupun promosi jabatan.

3. Menciptakan budaya organisasi saling menghormati dan kekeluargaan  
Kepala sekolah hendaknya mampu untuk memfasilitasi terciptanya budaya organisasi sekolah di mana warganya mengutamakan sikap saling menghormati dan mengedepankan sikap kekeluargaan. Hal ini perlu diwujudkan dengan cara membangun iklim sosio-emosional yang baik antar seluruh warga sekolah.

